

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MTsN 4 DAGANGAN MADIUN

Erna Nur Ma'sumah¹, Jauhan Budiwan², Ahmad Syafi'i

¹Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia; ernaa.nuur58@gmail.com

²Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia; jauhanpo@gmail.com

³Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia; syafiahmad79@gmail.com

E-mail koresponden*; ernaa.nuur58@gmail.com

WhatsApp Number*; 089697287224

Abstract The role of teachers and student motivation are crucial factors influencing learning success, including in Arabic Language subjects. At MTsN 4 Dagangan Madiun, students' Arabic language learning achievement remains low and varied. This study aims to determine: (1) the influence of teacher competence on Arabic language learning achievement; (2) the influence of student motivation on Arabic language learning achievement; and (3) the simultaneous influence of teacher competence and student motivation on Arabic language learning achievement at MTsN 4 Dagangan Madiun. This study used a quantitative correlational approach with questionnaire instruments and multiple linear regression analysis on 100 students. The results show that teacher competence partially influences Arabic language learning achievement. Student motivation also partially influences learning achievement. Simultaneously, both variables have a significant influence with an F value of 15.056 and Sig. 0.000, and an R square (R^2) value of 23.7%. The implications of this study emphasize the need for developing teacher professionalism and learning strategies that can foster student learning motivation to improve Arabic language academic achievement.

Keywords Arabic Language, Learning Achievement, Student Motivation, Teacher Competence

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, keterampilan, dan kepribadian peserta didik agar siap menghadapi tantangan di masa depan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan salah satunya adalah guru yang berkompentensi di bidangnya. Kompetensi guru mencakup beberapa aspek penting, seperti pemahaman terhadap materi pelajaran, penguasaan metode pengajaran yang efektif, serta kemampuan dalam membimbing dan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah motivasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga cenderung lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan proses tersebut.

Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran di madrasah memiliki posisi penting, tidak hanya sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama Islam. Namun dalam kenyataannya, pembelajaran Bahasa Arab seringkali dianggap sulit oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di MTsN 4 Dagangan Madiun, ditemukan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab masih tergolong bervariasi. Sebagian siswa mampu mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah standar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4

Dagangan Madiun, pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun; dan pengaruh kompetensi guru dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel kompetensi guru (X1) dan motivasi siswa (X2) terhadap prestasi belajar Bahasa Arab (Y). Penelitian dilaksanakan di MTsN 4 Dagangan Madiun pada tahun pelajaran 2024/2025.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTsN 4 Dagangan Madiun, dengan sampel sebanyak 100 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket/kuesioner yang terdiri dari angket kompetensi guru (18 item) dan angket motivasi belajar siswa (13 item). Data prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor Bahasa Arab siswa.

Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, uji t (parsial), dan uji F (simultan) dengan bantuan program SPSS 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab

Analisis data menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5%. Artinya, semakin tinggi kompetensi guru dalam mengajar Bahasa Arab, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa seorang guru yang memiliki kompetensi yang baik tidak hanya mampu mengajarkan materi secara jelas dan mudah

dipahami, tetapi juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa merasa termotivasi untuk terus belajar. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang kesulitan memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar.

Tabel 1. Hasil Uji t Kompetensi Guru (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi Guru (X1)	3,420	1,984	0,001	Signifikan

2. Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun. Nilai uji t untuk variabel motivasi siswa menunjukkan hasil yang signifikan pada taraf 5%, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraih.

Temuan ini memperkuat teori motivasi yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2006) bahwa motivasi belajar merupakan faktor pendorong yang mampu meningkatkan gairah, semangat, dan keinginan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih gigih, tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar, dan mampu memanfaatkan waktu belajar secara optimal.

Tabel 2. Hasil Uji t Motivasi Siswa (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Motivasi Siswa (X2)	2,876	1,984	0,005	Signifikan

3. Pengaruh Simultan Kompetensi Guru dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji F menunjukkan bahwa kompetensi guru dan motivasi siswa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun. Nilai F hitung sebesar 15,056 dengan Sig. 0,000 ($< 0,05$), yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Nilai R Square (R^2) sebesar 23,7% menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut mampu menjelaskan 23,7% variasi prestasi belajar Bahasa Arab, sedangkan 76,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan) Kompetensi Guru dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar

Model	F hitung	Sig.	R Square (R ²)
X1 dan X2 terhadap Y	15,056	0,000	23,7%

Pembahasan

Temuan ini sejalan dengan penelitian Inayah, dkk. (2013) yang menemukan bahwa kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian ini memperkuat pentingnya sinergi antara kualitas pengajaran guru dan dorongan internal siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam mengajar Bahasa Arab akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun. Motivasi siswa yang tinggi akan mendorong aktivitas belajar yang lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Ketiga, terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 4 Dagangan Madiun dengan nilai F sebesar 15,056 (Sig. 0,000) dan R² sebesar 23,7%. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Arab perlu difokuskan pada pengembangan profesionalisme guru dan strategi pengajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- Abduloh, et al. (2022). Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara.
- Gultom, D. N. N. (2022). *Standard Kompetensi Mengajar Guru*. Universitas Djuanda.
- Inayah, R., et al. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 2(1), 1–12.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. CV Budi Utama.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. CV Rizquna.
- Mustafa, P. S. (2024). *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*. Pustaka Madani.
- Sartika, S. H., et al. (2018). Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar melalui Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 39–51.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syuhada, S., & Mayasari. (2024). *Kompetensi Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Uno, H. B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2008). *Profesi Kependidikan dalam Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A., & Hamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Pustaka Pelajar.
- Wulansari, A. D. (2012). *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. STAIN Po Press.